

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tinjauan perbedaan tarif INA-CBG's dengan tarif rumah sakit pasien rawat inap pada kasus *pneumonia* di Rumah Sakit Rizani Paiton Probolinggo dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Besaran tarif Rumah Sakit Rizani Paiton Probolinggo untuk pasien rawat inap *pneumonia* dari 50 data klaim didapatkan total tarif Rp Rp 220.611.760 dengan tarif minimum Rp 854.200/orang dan Rp 42.710.000/50 orang. Sedangkan untuk tarif maksimum Rp 12.297.100 dan Rp 614.855.000/50 orang. Penentuan tarif rumah sakit dengan menggunakan sistem *fee for services*.
2. Besaran tarif INA-CBG's pasien rawat inap *pneumonia* periode Januari 2023 – Maret 2023 dari 50 data klaim total tarif Rp 212.418.500 dengan tarif minimum Rp 3.613.600 dan tarif maksimum Rp 6.420.500. Penetapan tarif INA-CBG's didasarkan pada pengelompokan diagnosis penyakit yang besarnya ditetapkan dalam Permenkes No 3 Tahun 2023.
3. Selisih yang harus ditanggung oleh pihak rumah sakit karena tarif INA-CBG's lebih rendah dari tarif yang ditentukan oleh rumah sakit yaitu sebesar Rp 8.193.260 (selisih negatif). Selisih tersebut dikarenakan Rumah Sakit Rizani Paiton Probolinggo dalam penetapan tarifnya menggunakan *fee for service* sehingga jika LOS tinggi maka akan mempengaruhi total tarif rumah sakit.
4. Rincian komponen biaya perawatan terhadap pasien rawat inap *pneumonia* yaitu biaya kamar, biaya pemeriksaan penunjang, biaya konsultasi, biaya keperawatan, biaya obat dan alkes serta biaya pemakaian alat. Biaya kamar merupakan biaya komponen biaya perawatan paling tinggi daripada yang komponen lainnya yaitu sebesar Rp 60.882.200 dengan biaya minimum Rp 300.000 dan biaya maksimum Rp2.700.000.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Rumah Sakit Rizani Paiton Probolinggo diharapkan bisa menerapkan *clinical pathway* untuk kasus *pneumonia* dengan optimal, sebagai solusi agar layanan dapat efektif dan lebih efisien.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya, lebih memperdalam dan memperinci mengenai akibat terjadinya selisih antara tarif rumah sakit dengan tarif INA-CBG's dan komponen yang mempengaruhi tarif rumah sakit sehingga mengalami selisih dengan tarif INA-CBG's serta komponen biaya perawatan.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya, lebih banyak dalam mengambil sampel supaya hasil selisih perbandingan tarif rumah sakit dengan tarif INA-CBG's lebih luas.